

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* menggunakan media *windows movie maker* pada materi pokok larutan penyangga di kelas XI SMK Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017 diperoleh rata-rata nilai sebesar 81,12 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 72 serta standar deviasi sebesar 6,095.
2. Hasil belajar kimia siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan media *windows movie maker* pada materi pokok larutan penyangga di kelas XI SMK Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017 diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,38 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 68 serta standar deviasi sebesar 5,644.
3. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar kimia antara siswa yang diajarkan model pembelajaran *group investigation* menggunakan media *windows movie maker* dengan siswa yang diajarkan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan media *windows movie maker* pada materi pokok larutan penyangga di kelas XI SMK Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,554 > 2,00$ dan nilai sig (probabilitas) $0,013 < 0,05$. Hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* menggunakan media *windows movie maker* lebih tinggi sebesar 4,8% dibandingkan hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan media *windows movie maker*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru kimia diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih maupun menentukan media maupun model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif, kritis dan kreatif dalam belajar, dan disarankan kepada para guru untuk dapat menggunakan media *windows movie maker* dalam mengajarkan konsep-konsep kimia sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep yang diajarkan, selain itu guru juga disarankan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *group investigation* agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan terlatih untuk mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi siswa melalui proses penyelidikan serta menghapus *mind set* siswa bahwa pelajaran kimia adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.
2. Penerapan langkah-langkah model pembelajaran menggunakan media pembelajaran juga perlu dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga dapat melibatkan siswa aktif secara langsung dalam pembelajaran, menjadikan belajar siswa lebih menyenangkan dan bermakna sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, karena penelitian ini baru sampai mengangkat masalah perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* menggunakan media *windows movie maker* dibandingkan siswa yang diajarkan model pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan media *windows movie maker*, maka peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran *group investigation* dan inkuiri terbimbing serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini penting agar diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh sehingga bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model maupun media pembelajaran yang tepat di dalam kelas.